

# Daily Research

**7 April 2022**

### Statistics 6 April 2022

IHSG	7104	-44.08	-0.62%
DOW 30	34496	-144.67	-0.42%
S&P 500	4481	-43.97	-0.97%
Nasdaq	13888	-315.35	-2.22%
DAX	14151	-272.67	-1.89%
FTSE 100	7587	-26.02	-0.34%
CAC 40	6498	-146.88	-2.21%
Nikkei	27350	+51.51	+0.19%
HSI	22080	-421.79	-1.87%
Shanghai	3283	+0.71	+0.02%
KOSPI	2735	-24.17	+0.88%
Gold	1925	-2.40	-0.12%
Tembaga	10272	-182.50	-1.75%
Nikel	34136	+824.50	+2.48%
WTI Oil	97.00	-4.94	-4.85%
LQ45	289.35	+9.35	+3.34%
LQ25	295.00	+20.50	+7.47%
FCPO1	6664	+83.00	+1.26%

### CORPORATE ACTIONS

#### DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BNLI, 4 April 2022; IDR 6.47  
BDMN, 4 April 2022; IDR 56.33  
EAST, 6 April 2022; IDR 1.33  
SIDO 7 April 2022; IDR 22.7  
ADMF 7 April 2022; IDR 607

#### RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

TRIN; 1:25; 4 April 22; IDR 750

#### STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

#### RUPS (Hari Pelaksanaan)

4 April 2022 : IPCC  
5 April 2022 : NISP, LTLS, LPPF, BNLI, JPFA, ACST  
6 April 2022 : TAMA, PRDA, ARTO, ADHI  
7 April 2022 : UNTR, SMCB, NOBU, MFIN, DCIL, BNGA  
8 April 2022 :

#### TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

BFIN; 1200; 15/3-13/04 22

### ECONOMICS CALENDAR

#### Senin 4 April 2022

Hari Libur Bursa China

#### Selasa 5 April 2022

Hari libur bursa China  
Hari libur bursa Hongkong

#### Rabu 6 April 2022

-

#### Kamis 7 April 2022

Cadangan Devisa Indonesia  
Hasil rapat FOMC US

#### Jumat 8 April 2022

Kepercayaan konsumen Indonesia

### Profindo Research 7 April 2022

Wallstreet ditutup melemah pada Rabu (6/4) tertekan oleh pelemahan saham-saham teknologi setelah rilis hasil rapat The Fed yang mengindikasikan kebijakan hawkish yang lebih agresif untuk meredam inflasi.

**Dow30 -0.42%, S&P 500 -0.97%, Nasdaq -2.22%**

Bursa saham Eropa di sesi bergerak melemah pada Rabu (6/4), di mana komentar *hawkish* pejabat bank sentral Amerika Serikat (AS) (Federal Reserve/The Fed) dan sanksi ekonomi lebih lanjut terhadap Rusia menjadi sentimen kurang baik di pasar.

**DAX -1.89%, FTSE100 -0.34%, CAC40 -2.21%**

Mayoritas bursa Asia-Pasifik ditutup di zona merah pada perdagangan Rabu (6/4), karena jatuhnya saham teknologi dan menyusul koreksi bursa saham Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Selasa kemarin.

**Nikkei +0.19%, HSI -1.87%, Shanghai +0.02%, Kospi +0.88%**

Harga emas pada Rabu (6/4) bergerak melemah seiring rilis hasil rapat The Fed yang mengindikasikan kebijakan moneter kontraksi agresif. Minyak WTI melemah setelah rilis cadangan minyak yang meningkat berada diatas ekspektasi.

**Gold -0.12%, WTI Oil -4.85%**

### Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 6 April 2022 ditutup pada 7104, melemah 0.62%. IHSG bergerak melemah ditutup lebih rendah dari lowest tanggal 5 disertai dengan peningkatan volume, dipengaruhi aksi profit taking dan sentiment pelemahan global yang menantikan hasil rapat FOMC yang dirilis pada Kamis. MACD bergerak positif, RSI bergerak negatif dan *stochastic* bergerak negatif. Transaksi IHSG sebesar 15.936 Trilyun, Sektor *idxinfra* dan *idxfinance* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 603.57 trilyun pada pasar reguler. Pada perdagangan Kamis 7 April 2022, IHSG berpotensi bergerak melemah dengan resisten pada 7170 dan support pada 7050. Saham yang dapat diperhatikan **ADHI, ADMR, EMTK, MAPI, TOWR, UNTR.**

**PER & PBV EMITEN**

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BNNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

**News Update**

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) melalui anak usahanya PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) berencana membangun Satelit HTS (*high throughput satellite*) dengan sumber dana melalui ekuitas dan pinjaman. VP Investor Relations Telkom Andi Setiawan menuturkan, pembangunan satelit ini diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp 3,8 triliun. Rencananya, pendanaan akan dilakukan melalui ekuitas Telkomsat sebesar 50% dan pinjaman sebesar 50%. Sebagian pinjaman akan berasal dari *shareholder* dan sebagian lainnya dari pihak ketiga. **(Kontan)**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 44,88 triliun sepanjang tahun 2021. Nilai ini meningkat 21,42% ketimbang tahun sebelumnya Rp 36,96 triliun. Di saat yang sama, JPFA membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 2,02 triliun atau melesat 119,57% *year on year (yoy)*. **(Kontan)**

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) membukukan kinerja positif sepanjang 2021. Emiten properti ini mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1,38 triliun. Pertumbuhan itu seiring dengan kenaikan pendapatan sebesar 43,82% menjadi Rp 5,71 triliun. Pada tahun 2020, pendapatan PWON tercatat sebesar Rp 3,97 triliun. Komposisi pendapatan emiten properti itu terdiri atas 47% *recurring revenue* dan 53% *development revenue*. **(Kontan)**

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) mencatatkan kinerja kurang memuaskan sepanjang 2022. Rugi bersih emiten properti ini meningkat menjadi Rp 650,35 miliar. Kerugian tersebut seiring penurunan pendapatan sebesar 14,14% menjadi Rp 4,25 triliun. Pada tahun 2021, pendapatan APLN sebesar Rp 4,95 triliun. Beban pokok penjualan dan beban langsung APLN turut meningkat 2,54% menjadi Rp 2,82 triliun. Sehingga laba kotor turun 35,45% menjadi Rp 1,42 triliun. **(kontan)**

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk membagikan dividen final tahun buku 2021 sebesar Rp 350 per saham. Adapun LPPF telah membayarkan dividen interim sebesar Rp 100 per saham pada Desember 2021 yang lalu. Dividen final sebesar Rp 250 per saham akan dibagikan pada 6 Mei 2022. Dividen itu akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 18 April 2022. Adapun ke depannya, manajemen merekomendasikan pembayaran dividen sebesar Rp 500 per saham untuk tahun penuh 2022 dan 2023. **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 7 April 2022**

**PT Adhi Karya (PERSERO) TBK  
 (ADHI)**



Pada perdagangan 6 April 2022 ditutup pada 730, ditutup stagnan. Secara teknikal ADHI berada pada support, stochastic menunjukkan sinyal buy, berpotensi menguat menguji 760.

**Buy 720-730  
 Target Price 760  
 Stoploss < 710**

**PT Adaro Minerals Indonesia TBK  
 (ADMR)**



Pada perdagangan 6 April 2022 ditutup pada 2430, menguat 1.2%. Secara teknikal ADMR berada pada resistan, candle kecil dan volume meningkat, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength  
 Target Price 2450**

**PT Elang Mahkota Teknologi TBK  
 (EMTK)**



Pada perdagangan 6 April 2022 ditutup pada 2880, menguat 5.9%. Secara teknikal EMTK berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength  
 Target Price 2950**

**PT Mitra Adiperkasa TBK  
 (MAPI)**



Pada perdagangan 6 April 2022 ditutup pada 855, ditutup stagnan. Secara teknikal MAPI berhasil rebound dari support uptrend channel, berpotensi menguat menguji resisten 900.

**Buy 840-855**  
**Target Price 900**  
**Stoploss < 820**

**PT Sarana Menara Nusantara TBK  
 (TOWR)**



Pada perdagangan 6 April 2022 ditutup pada 1020, melemah 2.4%. Secara teknikal TOWR sideways pada 1000-1080.

**Buy >1000**  
**Target Price 1080**  
**Stoploss < 990**

**PT United Tractors TBK  
 (UNTR)**



Pada perdagangan 6 April 2022 ditutup pada 27450, menguat 0.9%. Secara teknikal UNTR berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength**  
**Target Price 27700**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).